

## ABSTRAK

Noor Syifa. 2019. Persepsi Civitas Akademika Mengenai Wanita Bercadar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) H. Surawardi, M. Ag (II) Dra. Hj. Suraijjah, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah Wanita bercadar seringkali diidentikkan dengan orang Arab atau Timur-Tengah. Sehingga Civitas akademika ataupun masyarakat luar kebanyakan akan membedakan persepsi mengenai wanita yang mengenakan cadar. Sebagaimana dasarnya persepsi ialah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi civitas akademika mengenai wanita bercadar dan faktor pendukung serta faktor penghambat dari persepsi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi civitas akademika mengenai wanita bercadar serta mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dari persepsi tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mengambil latar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi civitas akademika mengenai wanita bercadar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta faktor pendukung dan penghambat dari persepsi tersebut, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah civitas akademika dan mahasiswa serta mahasiswi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan: Persepsi Civitas akademika mengenai wanita bercadar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari bahwa 10% persepsinya terhadap wanita bercadar (mahasiswi) yaitu sangat setuju, yang menyatakan sangat setuju karena ia menilai orang yang bercadar itu bagus sekali jika pemakainya memiliki tekad yang kuat, ada 20% civitas akademika fakultas tarbiyah yang menyatakan setuju, alasan mereka karena orang yang memakai cadar dan akhlaknya bagus maka itu sesuai dengan visi misi fakultas tarbiyah itu sendiri, yang menyatakan biasa saja yaitu 10%, alasannya dikarenakan sudah terbiasa melihat mahasiswi yang memakai cadar, dan ada yang menyatakan tidak setuju yaitu sebesar 40%, ini disebabkan karena para dosen mengeluh merasa kesulitan berinteraksi saat perkuliahan juga suara yang kurang jelas terdengar.